

# UNGKAPAN BAHASA JEPANG DALAM BUKU WAKARU BIJINESU NIHONGO

Dihin Puspita<sup>a</sup>, Cuk Yuana<sup>b</sup>

<sup>a)</sup> Universitas 17 Agustus 1945, Indonesia

<sup>b)</sup> Universitas 17 Agustus 1945, Indonesia

**Corresponding Author:**

[puspitadihin27@gmail.com](mailto:puspitadihin27@gmail.com)

[cukyuawana@untag-sby.ac.id](mailto:cukyuawana@untag-sby.ac.id)

DOI: ..... (Diisi Managing Editor)

## ABSTRAK (Arial Narrow, Bold, 14)

Ungkapan dalam masyarakat Jepang sangatlah penting. Dalam budaya Jepang perasaan dan sikap dapat mengungkapkan maksud dan tujuan tersebut.

Pada penelitian ini, peneliti mendeskripsikan “Ungkapan Bahasa Jepang Yang Terdapat Dalam Buku Wakaru Bijinesu Nihongo (わかるビジネス日本語)”. Buku Wakaru Bijinesu Nihongo (わかるビジネス日本語) ini dikembangkan oleh Business Network Corporation untuk memenuhi kebutuhan bahasa non-Jepang yang bekerja di perusahaan modal Jepang dan perusahaan asing yang ada di Jepang. Buku ini berfokus pada situasi yang akan dihadapi pembisnis non-Jepang dalam bekerja. Buku Wakaru Bijinesu Nihongo ini disusun oleh Katoh Kiyokata dengan sub-bab yang ditulis oleh Shimada Megumi dan Shibukawa Aki.

Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan jenis ungkapan yang terdapat dalam buku wakaru bijinesu nihongo serta kita dapat mengaplikasikan kata tersebut ke dalam kehidupan sehari-hari dan mendeskripsikan tentang ungkapan etika komunikasi Jepang dalam buku wakaru bijinesu nihongo.

Kajian penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kajian berupa Budaya (Cultural). Kajian ini digunakan, sesuai dengan tujuan penelitian untuk mendeskripsikan tentang ungkapan bahasa Jepang yang terdapat di dalam buku wakaru bijinesu nihongo (わかるビジネス日本語). Sedangkan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Kajian dalam penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kajian penelitian hyougen menurut Ono dan Ogawa.

Hasil dari penelitian ini ditemukan sebanyak 12 data jenis penggunaan ungkapan seperti Aisatsu no hyougen (挨拶の表現), dan Yobikake no hyougen (呼びかけの表現). Kemudian dalam penggunaan etika terdapat Aizuchi (Memberikan respon) dan Aisatsu (Memberikan salam). Dalam etika Aizuchi ditemukan sebanyak 35 seperti (申し訳ございません/Moushi wake gozaimasen), Sedangkan Aisatsu ditemukan sebanyak 8 Data seperti (はじめまして/Hajimemashite).

**Kata Kunci:** *ungkapan*

## ABSTRACT (Arial Narrow, Bold, 14)

Expressions in Japanese society are very important. In Japanese culture, feelings and attitudes can express those intentions and goals.

In this study, the researcher described "Japanese Expressions Contained in the Book Wakaru Bijinesu Nihongo (わかるビジネス日本語)". The book Wakaru Bijinesu Nihongo (わかるビジネス日本語) was developed by Business Network Corporation to meet the language needs of non-Japanese working in Japanese capital companies and foreign companies in Japan. This book focuses on the situations that non-Japanese businessmen will face at work. The book Wakaru Bijinesu Nihongo was compiled by Katoh Kiyokata with sub-chapters written by Shimada Megumi and Shibukawa Aki. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan jenis ungkapan yang terdapat dalam buku wakaru bijinesu nihongo serta kita dapat mengaplikasikan kata tersebut ke dalam kehidupan sehari-hari dan mendeskripsikan tentang ungkapan etika komunikasi jepang dalam buku wakaru bijinesu nihongo.

The research study used in this study is a study in the form of Culture (Cultural). This study was used, in accordance with the purpose of the study to describe Japanese expressions contained in the book wakaru bijinesu nihongo (わかるビジネス日本語). While the research method used in this study uses qualitative descriptive methods. The study in the research used in this study is a hyougen research study according to ono and ogawa.

The results of this study found as many as 12 data on the type of use of expressions such as Aisatsu no hyougen (挨拶の表現), and Yobikake no hyougen (呼びかけの表現). Then in the use of ethics there are Aizuchi (Giving responses) and Aisatsu (Giving greetings). In Aizuchi ethics found as many as 35 such as (申し訳ございません/ Moushi wake gozaimasen), while Aisatsu found as many as 8 Data such as (はじめまして/Hajimemashite).

**Keywords:** expression

**Submitted:**

XX May 20xx

**Accepted:**

XX June 20xx

**Published:**

XX July 20xx

(Diisi Managing Editor: Submitted, Accepted, Published)

## 1. INTRODUCTION (PENDAHULUAN)

Bahasa sebagai alat komunikasi yang efektif dan lengkap untuk menyampaikan ide, pesan, maksud, perasaan dan pendapat kepada orang lain (Walija, 1996). Bahasa digunakan oleh masyarakat untuk berkomunikasi dan berinteraksi satu sama lain.

Dalam berkomunikasi setiap bahasa, terdapat ungkapan yang seringkali digunakan. Ungkapan tersebut dalam bahasa Jepang dinamakan 表現 (Hyougen). Menurut jurnal Universitas Andalas, ungkapan (hyougen) adalah ungkapan pikiran dan perasaan yang disampaikan dalam bentuk wajah, isyarat tubuh, bahasa, gambar musik atau dengan hal-hal yang memang dapat mengungkapkan perasaan atau pikiran tersebut (Kindaichi, 1995:1842).

Ungkapan atau hyougen menjadi unsur yang sangat penting dalam berkomunikasi dalam bahasa Jepang terutama dalam hubungan bisnis dengan orang Jepang. Buku Wakaru Bijnisu Nihongo (わかるビジネス日本語) terdapat ungkapan bahasa Jepang dalam hal bisnis. Buku Wakaru Bijnisu Nihongo (わかるビジネス日本語) ini dikembangkan oleh Business Network Corporation untuk memenuhi kebutuhan bahasa non-Jepang yang bekerja di perusahaan modal Jepang dan perusahaan asing yang ada di Jepang. Buku ini berfokus pada situasi yang akan dihadapi pembisnis non-Jepang dalam bekerja. Buku Wakaru Bijnisu Nihongo ini disusun oleh Katoh Kiyokata dengan sub-bab yang ditulis oleh Shimada Megumi dan Shibukawa Aki. Buku ini diterbitkan di Jepang oleh ask publishing pada tahun 2010.

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, dalam penelitian ini dibahas tentang ungkapan bahasa Jepang yang digunakan dalam bisnis yang berjudul "Ungkapan Bahasa Jepang Yang Terdapat Dalam Buku Wakaru Bijnisu Nihongo (わかるビジネス日本語)".

Adapun tujuan penelitian ini dilaksanakan untuk : 1) Mendeskripsikan jenis ungkapan yang terdapat dalam buku wakaru bijnisu nihongo serta kita dapat mengaplikasikan kata tersebut ke dalam kehidupan sehari-hari. 2) Mendeskripsikan tentang ungkapan etika komunikasi Jepang dalam buku wakaru bijnisu nihongo.

## 2. METHOD (METODE PENELITIAN)

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, Sedangkan pendekatan ini menggunakan Linguistik Budaya (Cultural Linguistics). Linguistik budaya merupakan bidang ilmu interdisipliner yang mempelajari hubungan antara bahasa dan budaya dalam suatu masyarakat (bdk.Tobin, 1990:4). Jika dikaji secara lebih mendalam dan seksama, setiap ujaran yang diperoleh menghasilkan gambaran budaya penutur.

Menurut Palmer (1996:10-26) Linguistik budaya merupakan salah satu perspektif teoritis dalam linguistic kognitif yang mengkaji hubungan kovariatif antara bahasa dan budaya pada suatu masyarakat.

Dalam prespektif linguistic budaya, bahasa dikaji melalui prisma kebudayaan yang bertujuan untuk menyingkap makna budaya, sebagaimana tertera pada pengetahuan masyarakat bersangkutan dalam memandang dunia.

Pendekatan ini digunakan, sesuai dengan tujuan penelitian untuk mendeskripsikan tentang ungkapan bahasa jepang yang merujuk pada komunikasi bisnis pada buku wakaru bijinesu nihongo (わかるビジネス日本語).

. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa textbook yang berjudul “Wakaru Bijinesu Nihongo (わかるビジネス日本語)”. Buku ini merupakan karya : Shimada Megumi, dan Shibukawa Aki. Penerbitnya adalah “ASK Publishing” pada tahun 2010. Dalam buku Wakaru Bijinesu Nihongo (わかるビジネス日本語) ini telah dikembangkan oleh Business Network Corporation yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan bahasa non-Jepang yang bekerja di perusahaan modal Jepang dan perusahaan asing yang ada di Jepang. Buku ini berfokus pada situasi yang akan dihadapi oleh pembisnis non-Jepang dalam bekerja. Buku Wakaru Bijinesu Nihongo ini disusun oleh Katoh Kiyokata dengan sub-bab yang ditulis oleh Shimada Megumi dan Shibukawa Aki.

**The body articles must be written in Arial Narrow, font size 12 and 1,5 pt spacing.**

### **3. RESULT AND DISCUSSION (HASIL DAN PEMBAHASAN)**

Dalam penelitian ini ungkapan dalam buku Wakaru Bijinesu Nihongo adalah berupa ungkapan kata pengenalan bisnis, ungkapan untuk mengungkapkan niat dalam berbisnis, ungkapan cara bertanya dalam dunia bisnis, ungkapan cara meminta izin dalam bisnis, ungkapan cara menolak dalam dunia bisnis, dan lain sebagainya. Berikut ini adalah penyajian hasil penelitian yang dipaparkan secara rinci dalam pembahasan. Untuk lebih jelasnya dipaparkan di bawah ini.

#### **UNGKAPAN BAHASA JEPANG**

##### **Data 1**

紹介する (Shoukai suru) yang memiliki arti tentang memperkenalkan diri. 紹介 (Shoukai) yang berarti memulai/pembuka/perkenalan. Penggunaan shoukai terdapat pada bab 1-3 yang berisi tentangはじめまして(hajimemashite)、宜しくお願ひします(yoroshiku onegai shimasu)、dan がんばりたいと思ういます(ganbaritai to omoimasu)。

初めまして (hajimemashite) berasal dari 初める (hajimeru) yang berarti “memulai untuk melakukan sesuatu”. Hajimemashite secara harfiah diterjemahkan sebagai “salam kenal” atau “perkenalan” pada saat pertemuan pertama kalinya dengan seseorang.

Dalam memperkenalkan diri hajimemashite biasanya diikuti dengan 宜しくお願いします (yoroshiku onegai shimasu) yang berarti “terimakasih” atau “saya senang bisa berkenalan dengan anda”. Yoroshiku onegai shimasu dalam dunia bisnis memiliki arti sebagai “mohon bantuannya” atau “mohon kerjasamanya”. Selanjutnya ada がんばりたいと思います (ganbaritai to omoimasu) yang berarti “saya ingin melakukan yang terbaik”. Dalam bisnis ganbaritai to omoimasu memiliki maksud untuk berharap agar bisa bekerja sama dengan baik.

Dalam bab 1 ini terdapat jenis ungkapan yaitu 詠嘆の表現 (Eitan no Hyougen) contohnya a(あ), dan (Aisatsu no Hyougen) contohnya ialah hajimemashite (はじめまして) . Selanjutnya dalam bab 2 terdapat jenis ungkapan 詠嘆の表現 (Eitan no Hyougen), dan 呼びかけの表現 (Yobikake no Hyougen) contohnya kachou (課長) dan san (さん). Kemudian dalam bab 3 terdapat jenis ungkapan 希望の表現 (Kibou no Hyougen) contohnya ialah ganbaritai to omoimasu (がんばりたいと思います).

Untuk lebih jelasnya akan di paparkan dalam bentuk bab di bawah ini beserta percakapan yang digunakan pada saat memperkenalkan diri.

(Hal.16-17)

第 1

はじめまして (Hajimemashite)

Dialog :

スミス : はじめまして。ABC商事のスミスと申します。よろしく申し上げます。

中川 : 中川です。こちらこそよろしく申し上げます。

スミス : あの、これ、カナダのおかしです。皆さんでどうぞ。

中川 : あ、すみません。

Sumisu : Hajimemashite. ABC Shouji no sumisu to moushimasu. Yoroshiku onegai shimasu.

Nakagawa : nakagawa desu. Kochirakoso yoroshiku onegai shimasu.

Sumisu : ano, kore, kanada no okashi desu. Minasan douzo.

Nakagawa : a, sumimasen.

Terjemahan

Sumisu : Salam kenal, nama saya Sumisu dari ABC departemen bisnis.

Senang bertemu dengan anda.

Nakagawa : Nama saya Nakagawa. Senang bertemu dengan anda juga.

Sumisu : anu, ini ada camilan dari Kanada. Semuanya silakan.

Nakagawa : a, terimakasih.

Dalam dialog diatas mengungkapkan ekspresi sebagai berikut:

- はじめまして (Hajimemashite/Apa kabar)

Ekspresi ini merupakan sapaan yang digunakan pada saat pertama kali berkenalan dengan seseorang. はじめまして(Hajimemashite) berasal dari はじめておめにかかります (hajimete omenikakarimasu) yang artinya pertama kali kita bertemu.

Ekspresi hajimemashite dalam dialog diatas menyatakan bahwa tuan smith pertama kali berkenalan dengan nakagawa. Hajimemashite termasuk ekspresi umum yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Hajimemashite termasuk kedalam jenis あいさつの表現 (Aisatsu no Hyougen).

- ABC商事のスミスと申します

(ABC Shouji no sumisu to moushimasu / Saya sumisu dari departemen bisnis)

Saat memperkenalkan diri sendiri. Sumisu berkata ABC商事のスミスと申します(ABC Shouji no sumisu to moushimasu) yang berarti saya sumisu dari departemen bisnis.

Dalam bahasa Jepang kata ganti orang pertama sering tidak diucapkan. Ini merupakan ekspresi sopan. Ekspresi ini tidak perlu digunakan ketika berbicara dengan kenalan atau kerabat teman sebaya. Di negara Jepang saat berkenalan biasanya menggunakan nama keluarga saja.

- よろしくお願ひします

(Yoroshiku onegai shimasu/ Saya harap kita bisa bekerja sama dengan baik)

Ekspresi ini sangat sering digunakan pada saat memperkenalkan diri dan pada saat meminta seseorang untuk melakukan sesuatu. Dalam dialog tuan smith memperkenalkan diri dengan mengatakan yoroshiku onegai shimasu yang berarti senang berkenalan dengan tuan nakagawa. Yoroshiku onegai shimasu digunakan pada saat situasi formal dan resmi.

- みなさんでどうぞ (Minasan douzo/ Silakan menikmati bersama staff anda).

“どうぞ” (Douzou/ Tolong) Ekspresi ini digunakan pada saat menyerahkan hadiah, suvenir, dll. Pada saat menyerahkan sesuatu seperti permen, yang bisa dibagikan dengan orang lain gunakan “みなさんでどうぞ” (Minasan de douzo).

- すみません (Sumimasen/ Terima kasih)

Di dalam dialog, “すみません”(Sumimasen) merupakan ucapan variasi dalam pertemuan. Di dalam dialog bapak Smith menggunakan “すみません” (Sumimasen) sebagai makna ucapan tanda terima kasih.

- あ (A)

Jenis ekspresi dialog diatas mengungkapkan 詠嘆の表現 (Eitan no Hyougen). Eitan no hyougen contohnya adalah あ (A) yang ada dalam dialog diatas yang dikatakan oleh nakagawa. itan no hyougen merupakan ungkapan yang digunakan untuk mengungkapkan perasaan pembicara yang disebut juga kandou no hyougen. (Ogawa, 1982: 195)

(Hal 18-19)

第2

よろしくお願ひします (Yoroshiku onegaishimasu)

Dialog:

渡辺 : ああ、佐藤さん

佐藤 : あ、渡辺さん、どうも

渡辺 : 今度、うちの営業部に配属されたヤンです。

ヤン : ヤンと申します

渡辺 : こちら、山川物産の佐藤課長です

佐藤 : 佐藤です。よろしくお願ひします

ヤン : こちらこそよろしくお願ひします

Watanabe: Aa, satou san

Satou : A, watanabe san, doumo

Watanabe : Kondo, uchi no eigyou bu ni haizoku sareta yan desu.

Yan : Yan tou moushimasu.

Watanabe : Kochira, yamakawa bussan no satou kachou desu.

Satou : Satou desu. Yoroshiku onegai shimasu.

Yan : Kochirakoso yoroshiku onegai shimasu.

Terjemahan

Watanabe: Aa, satou san

Satou : A, watanabe san, Hello

Watanabe : (Saya ingin anda bertemu dengan rekan saya) Ini ibu yan, beliau baru saja di tugaskan ke departemen penjualan kami.

Yan : Nama saya Yan

Watanabe : Ini adalah bapak Satou manager dari bagian perdagangan Yamakawa.

Satou : Nama saya satou, senang berkenalan dengan anda.

Yan : Senang berkenalan dengan anda juga.

Dalam dialog diatas mengungkapkan ekspresi sebagai berikut:

- どうも (Doumo / Hello, Hi )

Di dalam dialog, “どうも” (Doumo) digunakan sebagai sapaan salam. Salam sapaan itu seperti “こんにちは” (Konnichiwa) yang berarti “Selamat siang”. Ekspresi ini digunakan pada saat berada di situasi santai ketika para pembicara saling mengenal dengan baik.

- ヤンと申します (Yan to moushimasu/ Saya Yan)

Ekspresi ini merupakan bagian dari menyebutkan nama panggilan secara sopan yaitu dengan berkata “ともうします” (to moushimasu) yang berasal dari言います (iimasu).

- 佐藤課長 (Satou kachou/ Bapak Satou, adalah bagian manager)

Pada saat merujuk kepada seseorang dalam posisi manajer, gelar seperti kachou (Kachou), buchou (Buchou) dan shachou (Shachou) sering dikaitkan dengan nama keluarga perempuan/laki-laki contohnya seperti “さとうkachou (Satou kachou)”.

Ungkapan 課長 (Kachou) termasuk kedalam jenis ungkapan 呼びかけの表現 (Yobikake no Hyougen). Yobikake no hyougen merupakan ungkapan yang digunakan untuk memanggil atau ketika pembicara ingin menarik perhatian lawan bicara. (Ogawa, 1982:193)

- 渡辺さん (Watanabe san/ Bapak Watanabe)

さん (San) juga termasuk kedalam jenis ekspresi 呼びかけの表現 (Yobikake no Hyougen). (Ogawa, 1982:193)

Pada saat memanggil seseorang, akhiran さん (San) digunakan setelah nama keluarga para pria atau wanita, akan tetapi penggunaan itu tidak layak digunakan untuk berbicara dengan senior atau atasan. Sedangkan untuk akhiran くん (Kun) digunakan pada saat menyapa bawahan yang digunakan oleh laki-laki senior. Meskipun biasanya くん (Kun) digunakan untuk menyapa pegawai laki-laki dan perempuan dengan cara yang sama.

- こちら (Kochira/ Ini)

Ekspresi ini lebih sopan daripadaこれ (Kore), Ekspresi ini digunakan pada saat memperkenalkan orang ketiga. Contohnya seperti bapak hayashi yang akan memperkenalkan orang ketiga dengan mengatakan “こちらははやしさんです” (Kochira wa hayashi san desu) atau dengan “こちら、はやしさん” (Kochira, hayashi san).

- ああ (Aa)

Jenis ungkapan dialog diatas mengungkapkan詠嘆の表現 (Eitan no Hyougen). Eitan no hyougen digunakan untuk mengungkapkan perasaan pembicara contohnya adalahああ (A) yang ada dalam dialog diatas yang dikatakan oleh watanabe dan satou. (Ogawa, 1982:195)

(Hal 20-21)

### 第3

がんばりたいと思います (Ganbaritai to omouimasu)

Dialog:

ヤン： 総務部から参りましたヤンです。マレーシア人です。

入社してからずっと総務部にいました。

営業の仕事は初めてですが、がんばりたいと思います。

どうぞよろしく願いいたします。

Yan : Soumu bu kara mairimashita yan desu. Mareeshia jin desu.

Nyuusha shite kara zutto soumubu ni imashita.

Eigyō no shigoto wa hajimete desu ga, ganbaritai to omou imasu.

Douzo yoroshiku onegai itashimasu.

Terjemahan

Yan : Nama saya Yan, dari departemen urusan umum. Saya adalah orang malaysia.

Saya telah bekerja di departemen urusan umum sejak bergabung di perusahaan

Ini adalah pertama kalinya saya bekerja dalam bidang penjualan,

dan saya ingin melakukan yang terbaik. Terima kasih banyak.

(Saya berharap bisa bekerja sama dengan baik).

Dalam dialog diatas mengungkapkan ekspresi sebagai berikut:

- 総務部から参りましたヤンです

(Soumu bu kara mairimashita yan desu/ Nama saya yan dari departemen urusan umum).

Penggunaan ekspresi ini adalah menjelaskan bagian memperkenalkan diri, setelah di pindahkan ke bagian lain perusahaan. Ibu yan memperkenalkan dirinya dan menjelaskan bagian mana ia dulunya bekerja. Dalam kata kerja ini まいりました (Mairimashita) yang memiliki arti berasal dari../ datang dari.. itu lebih sopan penggunaannya daripadaきました (Kimashita)

• がんばりたいと思います (Ganbaritai to omouimasu/ Saya ingin melakukan yang terbaik)

Dalam ekspresi ini nyonya yan bermaksud melakukan yang terbaik dalam berbisnis dengan mengatakan “がんばりたいとおもいます” (Ganbaritai to omoimasu) atau “がんばります” (Ganbarimasu) juga digunakan dalam situasi tersebut. Ganbaritai to omouimasu ini termasuk kedalam jenis ungkapan kibou no hyougen (希望の表現). (Ogawa, 1982:201)

• どうぞよろしくお願いたします

(Douzo yoroshiku onegai itashimasu/ Saya berharap bisa bekerja sama dengan baik)

Ekspresi seperti “よろしくおねがいします” (Yoroshiku onegai shimasu) dan “どうぞよろしく” (Douzo yoroshiku) digunakan pada saat memperkenalkan diri. Ibu yan membuat pidato formal oleh karena itu, beliau menggunakan (Douzo) dan (Itashimasu) yang merupakan bentuk kehormatan (Shimasu) yang rendah hati.

## Data 2

意思を表明する (Ishi o hyoumei suru) artinya tentang mengungkapkan niat seseorang. Yang termasuk kedalam ishi o hyoumei terdapat pada bab 4-6 yaitu またかけます (Mata kakemasu), 説明させていただきます (Setsumeisasete itadakimasu), dan 聞かつもりです (Kikutsu mori desu).

Dalam bab 4 ini terdapat jenis ungkapan yaitu ungkapan outou no hyougen (応答の表現), yobikake no hyougen (呼びかけの表現), dan gimon no hyougen (疑問の表現) Selanjutnya dalam bab 5 ini terdapat Kibou no hyougen (希望の表現), outou no hyougen (応答の表現), dan yobikake no hyougen (呼びかけの表現). Kemudian dalam bab 6 terdapat outou no hyougen (応答の表現), Ishi no hyougen (意志の表現) dan gimon no hyougen (疑問の表現).

Untuk lebih jelasnya akan di paparkan dalam bentuk bab di bawah ini beserta percakapan yang digunakan pada saat mengungkapkan niat.

(Hal 24-25)

#### 第4

またかけます (Mata kakemasu)

Dialog

取引先：はい、ヤマト物産でございます。

スミス：ABC商事のスミスと申しますが、

小林さんは、いらっしゃいますか。

取引先：申し訳ございません

ただいま別の電話に出ておりますが。

スミス：そうですか。

それでは、またかけます。

Torihiki Saki : Hai, yamato bussan de gozaimasu.

Sumisu : ABC shouji no sumisu to omoshimasu ga, Kobayashi san wa, irasshaimasuka?

Torihiki Saki : Moushi wake gozaimasen. Tadaima betsu no denwa ni dete orimasu ga.

Sumisu : Sou desu ka. Sore dewa, mata kakemasu.

Terjemahan

Torihiki saki: Hallo, ini dengan Yamato Bussan.

Smith: Nama saya smith dari ABC Tranding. Sebelumnya maaf apakah ada tuan Kobayashi?

Torihiki Saki: Maaf untuk saat ini beliau sedang dalam panggilan lain.

Smith:Oh benarkah. Kalau begitu, nanti saya akan telepon lagi.

Dalam dialog diatas mengungkapkan ekspresi sebagai berikut:

• そうですか (Soudesuka) dalam dialog diatas termasuk kedalam jenis ungkapan Outou no hyougen (応答の表現). Ungkapan ini digunakan untuk menanggapi kata-kata dari lawan bicara. (Ogawa, 1982:193)

• ヤマト物産でございます (Yamato bussan de gozaimasu/ Ini adalah yamato trading)

Dalam penggunaan ekspresi “でございます” (De gozaimasu) lebih sopan daripada menggunakan “です” (Desu). Pada saat menjawab telepon, si pembicara akan mengatakan “ABCしょうじでございます (ABC syouji de gozaimasu berarti Ini adalah perusahaan ABC), dan おがわでございます (Ogawa de

gozaimasu yang berarti si pembicara ini adalah Ogawa). Ekspresi kata pada saat pembicara tidak menggunakan ekspresi **ともうします** (tomoushimasu) dalam situasi tersebut.

- **スミスと申します** (Sumisu to moushimasu/ Ini adalah smith)

Pada saat memperkenalkan diri, pembicara akan mengatakan **ともうします** (tomoushimasu). Kata **ともうします** (tomoushimasu) tidak perlu digunakan pada saat berbicara dengan kenalan, oleh karena itu pada saat menelpon seseorang di dalam kantor sendiri harus menggunakan **です** (Desu). Sedangkan **ともうします** (Tomoushimasu) pemakaiannya lebih tepat pada saat berbicara dengan seseorang dari perusahaan luar.

- **小林さんは、いらっしゃいますか**

(Kobayashi san wa, irasshaimasukaka/ apakah ada tuan kobayashi?)

Ekspresi ini “**は、いらっしゃいますか**.” (~Wa, irasshaimasukaka?) digunakan untuk menanyakan seseorang di dalam telepon. Ekspresi itu lebih sopan dari “**こばやしさん、おねがいします**” (Kobayashi san, Onegai shimasu).

**小林さんは、いらっしゃいますか** (Kobayashi san wa, irasshaimasukaka). San disini termasuk yobikake no hyougen (呼びかけの表現) sedangkan irasshaimasukaka disini termasuk kedalam jenis ungkapan Gimon no Hyougen (疑問の表現). Gimon no Hyougen merupakan ungkapan yang digunakan untuk menanyakan sesuatu.

- **申し訳ございません** (Moushi wake gozaimasen/ Maaf)

Penggunaan ekspresi “**もうしわけございません**” (Moushi wake gozaimasen) lebih sopan dibandingkan dengan ekspresi kata “**すみません**” (Sumimasen). Dalam kasus tersebut, dimana permintaan tidak dapat ditangani maka sebaiknya mengatakan “**もうしわけございません**” (Moushi wake gozaimasen).

- **別の電話に出ております** (Betsu no denwa ni dete orimasu/ Beliau ada di panggilan lain )

Kata ini secara harfiah menunjukkan maksud bahwa beliau sedang ada dalam panggilan lain. Kata “**おります**” (Orimasu) merupakan suatu bentuk kehormatan yang memiliki maksud rendah hati yang berasal dari kata “**います**” (imasu) dan digunakan karena orang yang dimaksud adalah rekan pembicara.

- **またかけます** (Mata kakemasu/ Nanti saya telepon kembali)

Pada saat mengungkapkan niat seseorang, kata kerja yang digunakan dalam bentuk masu. Contohnya seperti, “**またかけます**” (Mata kakemasu/ Saya akan telepon kembali) dan “**あしたうかがいます**” (Ashita ukagaimasu/ Saya akan mengunjungimu besok).

(Hal 26-27)

第5

説明させていただきます (Setsumei sasete itadakimasu)

Dialog

同僚：まず、来月の展示会について検討したいと思います。

お手許の資料をご覧ください。

えーと、スケジュールが書いてあるものです。

では、ヤンさん、説明をお願いします。

ヤン：はい。では、説明させていただきます。

Douryou : Mazu, raigetsu no tenjikai ni tsuite kentou shitai to omoimasu.

Otemoto no shiryō wo goran kudasai.

Ee-to, sukejuuru ga kaite aru mono desu.

Dewa, yan san, setsumei wo onegai shimasu.

Yan : Hai. Dewa, setsumei sasete itadakimasu.

Terjemahan

Rekan: Pertama, saya ingin membahas tentang pameran bulan depan.

Silakan melihat agenda yang sudah tertulis di jadwal. Ibu Yan, tolong jelaskan agendanya.

Yan: baik. Kalau begitu saya akan menjelaskan agendanya.

Dalam dialog diatas mengungkapkan ekspresi sebagai berikut:

• 来月の展示会について検討したいと思います

(Raigetsu no tenjikai ni tsuite kentou shitai to omoimasu)

• 検討したい (Kentou shitai) merupakan ungkapan keinginan atau harapan yang termasuk ke dalam ungkapan yang berjenis kibou no hyougen (希望の表現). (Ogawa, 1982:201)

• お手許 (Otemoto/ yang dekat, sedia)

“おてもと” (Otemoto) yang mengacu pada sesuatu yang dekat, biasanya digunakan ketika berbicara tentang dokument yang dibagikan pada pertemuan.

• 説明させていただきます (Setsumei sasete itadakimasu/ tolong izinkan saya untuk menjelaskan)

Ekspresi kata ini memiliki makna sama dengan “せつめいします” (Setsumei shimasu/ saya akan menjelaskan sesuatu), namun ungkapan kata ini lebih sopan saat digunakan pada situasi formal seperti rapat, dan ketika berbicara dengan senior, atau seseorang dari perusahaan lain.

• ヤンさん (Yan san)

San merupakan ungkapan untuk memanggil seseorang. San disini termasuk kedalam jenis hyougen yobikake no hyougen (呼びかけの表現). (Ogawa, 1982:193)

• はい (Hai)

Hai merupakan ungkapan untuk menanggapi kata-kata dari lawan bicara. Hai ini termasuk ke jenis Outou no hyougen (応答の表現). (Ogawa, 1982:193)

(Hal 28-29)

第6

聞くつもりです (Kiku tsumori desu)

Dialog

上司：例のアンケート調査、どうなってますか。

ヤン：はい、質問項目の案はできましたので、

明日の会議でみなさんに意見を聞くつもりです。

その後、パイロット調査をしようと思っています

上司：そうですか。で、本調査の実施はいつごろになりそうですか。

ヤン：5月に実施するつもりです。

上司：そうですか。それ以上遅れないようにお願いします。

ヤン：はい。

Jyoushi : Rei no ankeeto chousa, dou nattemasuka?

Yan : Hai, shitsumon koumoku no an wa dekimashita node,

Ashita no kaigi de minasan ni iken wo kiku tsumori desu.

Sono ato, pairotto chousa wo shiyou to omotteimasu.

Jyoushi : Soudesuka. De, hon chousa no jishshi wa itsu goro ni nari sou desuka.

Yan : 5 gatsu ni jishshi suru tsumori desu.

Jyoushi : Sou desuka. Sore ijou okurenai youni onegai shimasu yo.

Yan : Hai.

Terjemahan

Bos: Apa yang terjadi dengan contoh survei?

Yan: Ya. Saya akan meminta pendapat semua orang pada pertemuan besok.

Setelah itu, saya berpikir untuk melakukan studi percontohan.

Bos: Begitukah? Menurut Anda, kapan survei ini akan dilakukan?

Yan: Kami berencana untuk melakukannya pada bulan Mei.

Bos: Begitukah? Tolong jangan terlambat.

Yan: Ya.

Dalam dialog diatas mengungkapkan ekspresi sebagai berikut:

- どうなってますか (Dou natte masuka/ Apa yang terjadi)

Dalam dialog, ekspresi ini digunakan ketika menanyakan bagaimana perkembangan tugasnya. “なってます” (Nattemasu) merupakan bentuk yang disingkat dari kata “なっています” (Natte imasu). “い”(I) turunan dari “います” (Imasu), seperti yang sering terjadi dalam ekspresi “ています”(teimasu).

- 聞くつもりです (Kiku tsumori desu/ saya akan bertanya(sesuatu))

Ekspresi “つもりです”(Tsumori desu) ialah ekspresi yang bermaksud mengungkapkan niat untuk melakukan sesuatu. Contohnya seperti “あしたでんわするつもりです”(Ashita denwa suru tsumori desu/ Saya akan menelpon besok) dan “これからほうこくするつもりです”(Kore kara houkoku suru tsumori desu/ saya akan membuat laporan sekarang).

- しようと思っています (Shiyou to omotte imasu/ Saya akan melakukan(sesuatu))

Ekspresi ini termasuk ke dalam jenis Ishi no Hyougen (意志の表現) yang digunakan untuk mengungkapkan niat. Contoh dari ekspresi ini adalah sebagai berikut “らいげつ、くにかえろうとおもっています” (Raigetsu, kuni nikaerou to omotteimasu/ Saya akan kembali ke negara saya bulan depan) dan “あした、こうじょうにいこうとおもっています” (Ashita, koujyou ni ikou to omotteimasu/ Besok saya akan pergi ke pabrik.)

- はい (Hai) dan そうですか (soudesuka)

Hai dan soudesuka merupakan ungkapan untuk menanggapi kata-kata dari lawan bicara. Hai ini termasuk ke jenis Outou no hyougen (応答の表現). (Ogawa, 1982:193).

**Data 3**

質問する (Sitsumon suru) artinya tentang mengajukan pertanyaan.

Yang termasuk kedalam shitsumon suru terdapat pada bab 7-11 yaitu どうすればいいですか (Dou sureba ii desuka), 何かあったんですか (Nani ka attan desuka), 教えていただけますか (Oshiete itadake masuka), ご都合はいかがでしょう (Go tsugou wa ikaga deshou ka), 失礼ですが (Sitsurei desu ga).

Pada bab 7 ini termasuk kedalam jenis ungkapan Yobikake no hyogen (呼びかけの表現), Outou no hyougen (応答の表現), Eitan no hyougen (詠嘆の表現), dan Gimon no hyougen (疑問の表現). Selanjutnya pada bab 8 ini terdapat jenis ungkapan Eitan no hyougen (詠嘆の表現), dan Gimon no hyougen (疑問の表現). Kemudian pada bab 9 terdapat jenis Sentaku youkyuu no hyougen (選択要求の表現) dan Outou no hyougen (応答の表現) dan pada bab 10 terdapat jenis ungkapan Kanyuu no hyougen (勧誘の表現) dan Outou no hyougen (応答の表現).

Untuk lebih jelasnya akan di paparkan dalam bentuk bab di bawah ini beserta percakapan yang digunakan pada saat mengajukan pertanyaan.

(Hal 32-33)

## 第7

どうすればいいですか (Dou sureba ii desu ka)

Dialog

スミス：佐藤さん。

佐藤：はい。

スミス：休みをとるには、どうすればいいですか。

佐藤：休暇届に記入して、人事課に提出してください

スミス：人事課ですね。

佐藤：あ、その前に上司に印鑑をもらってくださいね。

スミス：で、休暇届はどこにありますか

佐藤：そのキャビネットの一番上です。

Sumisu : Satou san.

Satou : Hai.

Sumisu : Yasumi o toru ni wa, dou sureba ii desu ka.

Kyouka todoke ni kinyuu shite, shinjika ni teishutsu shite kudasai

Sumisu : Jinji ka desu ne.

Satou : A, Sono mae ni jyoushi ni inkan o moratte kudasai ne.

Sumisu : De, Kyouka todoke wa doko ni arimasu ka.

Satou : Sono kyabinetto no ichiban ue desu.

Terjemahan

Smith: Tuan Sato.

Sato: Ya.

Smith: Apa yang harus saya lakukan untuk mengambil cuti?

Sato: Silakan isi formulir cuti dan serahkan ke bagian personalia.

Smith: Sumber Daya Manusia.

Sato: Ah, sebelum itu, tolong minta stempel bosmu.

Smith: Jadi di mana formulir cuti?

Sato: Itu bagian atas lemari itu.

Dalam dialog diatas mengungkapkan ekspresi sebagai berikut:

• 休みをとるにはどうすればいいですか (Yasumi o toru ni wa dou sureba ii desu ka/  
Bagaimana caranya saya bisa mengambil cuti)

Ekspresi “にはどうすればいいですか” (Ni wa dou sureba ii desu ka/ Bagaimana saya harus melakukannya). Ekspresi ini digunakan pada saat meminta saran, contohnya seperti, “空港に行くにはどうすればいいですか” (Kuukou ni iku niwa dousureba ii desu ka/ Bagaimana aku harus pergi ke bandara) dan “ファックスをおくるにはどうすればいいですか” (fakkusu o okuru niwa dousureba ii desuka/ Bagaimana cara menggunakan mesin faks ini untuk mengirim).

• 佐藤さん (Satou san)

San merupakan ungkapan untuk memanggil seseorang. San disini termasuk kedalam jenis hyougen yobikake no hyougen (呼びかけの表現).

• はい (Hai)

Hai merupakan ungkapan untuk menanggapi kata-kata dari lawan bicara. Hai ini termasuk ke jenis Outou no hyougen (応答の表現).

• 美味しかった(Oishikatta)

Termasuk ke dalam jenis ungkapan Eitan no Hyougen.

(Hal 34-35)

第8

何かあったんですか (Nani ka attan desu ka)

Dialog

スミス：今、隣のビルで行列ができたんですけど、

何かあったんですか。

同僚：ああ、あれ？

野菜ジュースの店がオープンしたんですよ。

スミス：野菜ジュース。

同僚：そう。私も今日行ったんですけど、体調を言ったら、

症状に合わせて野菜を選んでくれましたよ。

スミス：へえ。味はどうでしたか。

同僚：美味しかったですよ。

効果があるかどうか分からないけど。

Sumisu: Ima, tonari no biru de gyouretsu de kite tan desu kedo, nani ka attan desu ka.

Douryou: Aa, are? Yasai jyuusu no mise ga oopun shitan desu yo.

Sumisu: Yasai jyuusu.

Douryou: Sou. Watashi mo kyou ittan desu kedo, taiichou o ittara, syoujyou ni awasete yasai o erande kuramashita yo.

Sumisu: hee. Aji wa dou deshitaka.

Douryou: Oishikatta desu yo. Kouka ga aru kadou ka wakaranai kedo.

Terjemahan

Smith: Tadi ada antrean di gedung sebelah.

Apa yang terjadi.

Rekan: Oh, ya?

Sebuah toko jus sayur telah dibuka.

Smith: Jus sayuran.

Rekan: Ya. saya pergi ke sana hari ini. ketika saya memberi tahu mereka bagaimana perasaan saya hari ini, mereka memberi saya minuman pilihan sayuran yang dapat membantu kondisi saya.

Smith: Hah. bagaimana rasanya?

Rekan: Itu enak. Saya tidak tahu hasilnya bagaimana.

Dalam dialog diatas mengungkapkan ekspresi sebagai berikut:

• 何かあったんですか (Nani ka attan desuka/ apa yang terjadi)

Ekspresi ini digunakan untuk menanyakan penyebab dari situasi yang dialami oleh seorang pembicara.

Contohnya seperti jika ada yang menangis, bisa menggunakan ekspresi seperti ini “どうしたんですか。何かあったんですか” (Doushitan desuka. Nanika attan desuka/ apa yang terjadi? Apakah ada sesuatu (buruk) terjadi pada Anda?)

• 味はどうでしたか (Aji wa dou deshita ka/ bagaimana rasanya)

Ekspresi “どうでしたか” (Doudeshitaka/ Bagaimana) ini digunakan untuk menanyakan kesan seseorang tentang sesuatu yang telah mereka alami. Termasuk ke dalam jenis Ginmon no Hyougen (疑問の表現) yang digunakan untuk menanyakan sesuatu.

(Hal 36-37)

第9

教えていただけますか (Oshiete itadakemasu ka)

Dialog

取引先：はい、みどり銀行でございます。

ヤン：あの、恐れ入りますが、そちらのファックス番号を教えてくださいませんか。

取引先：はい、よろしいですか。

ヤン：はい、お願いします。

取引先：0091-1234-5678です。

ヤン：どうもありがとうございます。

Torihiki saki: Hai, Midori ginkou de gozaimasu.

Yan: Ano, Osore irimasu ga, Sochira no fakkusu bangou o oshiete itadakemasuka.

Torihiki: Hai. Yoroshii desuka.

Yan: Hai Onegai shimasu.

Torihiki saki: 0091-1234-5678 desu.

Yan: Doumo arigatou gozaimasu.

Terjemahan

Klien: Hallo (Selamat pagi) Bank Midori.

Yang: Permisi, bisakah Anda memberi tahu saya nomor faks Anda?

Pelanggan: Ya, apakah boleh?

Yang: Ya, tolong.

Mitra bisnis: Ini 0091-1234-5678.

Yang: Terima kasih banyak.

Dalam dialog diatas mengungkapkan ekspresi sebagai berikut:

- 恐れ入りますが (Osore irimasu ga/ Permisi)

おそれいりますか (Osore irimasu ga/ Permisi) merupakan ekspresi yang digunakan untuk mengungkapkan rasa terima kasih atau permintaan maaf kepada seseorang. Dalam dialog, ini digunakan dengan cara yang sama seperti “すみません” (Sumimasen/ permisi) namun, lebih sopan “おそれいりますか” (Osoreirimasu ga) ketika meminta seseorang untuk melakukan sesuatu, mendahului permintaan tersebut.

- そちら (Sochira/ Anda atau Perusahaan Anda)

Dalam dialog, ms yan mengacu pada bank yang dia hubungi menggunakan kata “そちら” (Sochira). Ekspresi “そちら” (Sochira/ Di sisi itu) merupakan padanan yang lebih formal dari “それ” (sore) dan digunakan saat merujuk pada seseorang atau perusahaan. Di sisi lain, “こちら” (Kochira/ sisi ini) digunakan ketika mengacu pada pembicara itu sendiri atau kelompoknya.

- ファックス番号を教えてくださいませんか (fakkusu bangou o oshiete itadakemasuka/ Bisakah Anda memberi tahu saya nomor faks Anda)

Ekspresi “~をおしえていただけますか” (~O oshiete itadakemasuka/ Bisakah anda memberi tahu~?) digunakan untuk meminta informasi. Dalam dialog, partikel “を” (Wo) Partikel wo atau biasanya dibaca o ini digunakan sebelum “おしえていただけますか” (Oshiete itadakemasuka). Namun, juga memungkinkan untuk mengabaikan partikel dan mengatakan “ファックスばんごう、おしえていただけますか” (Fakkusu bangou, oshiete itadakemasuka).

- よろしいですか (Yoroshii desuka/ Apakah kamu mau atau Bolehkah)

Ekspresi “よろしいですか”(Yoroshii desuka) memiliki arti yang sama, akan tetapi lebih sopan daripada “いいですか” (Ii desuka). Dalam dialog si pembicara, mengatakan “よろしいですか”(Yoroshii

desuka), yang berarti dia akan memberi tahu Ms. yan nomor teleponnya, dan dia menanyakan apakah Ms. yan mau untuk menuliskannya.

• はい (Hai)

Hai merupakan ungkapan untuk menanggapi kata-kata dari lawan bicara. Hai ini termasuk ke jenis Outou no hyougen (応答の表現).

• よろしいですか (Yoroshii desuka)

Yoroshii desuka termasuk kedalam jenis Sentaku Youkyuu no Hyougen (選択要求の表現) merupakan ungkapan yang digunakan untuk meminta lawan bicara memilih salah satu dari dua pilihan, sehingga tidak dapat dijawab dengan “ya” atau “tidak”.

(Hal 38-39)

第10

ご都合はいかがでしょう (Go tsugo wa ikaga deshou ka)

Dialog

スミス：一度お目にかかりたいんですが、

今週のご都合いかがでしょう。

中川：では、明日はいかがでしょう。

スミス：はい、結構です。お時間は？

中川：そうですね。3時頃はいかがですか。

スミス：はい、では、明日の3時に伺います。

中川：お待ちしております

スミス：では、失礼します。

Sumisu: Ichi do omeni kakari tain desu ga, konsyuu no go tsugo wa ikaga deshou ka.

Nakagawa: Dewa, Asu wa ikaga deshouka.

Sumisu: Hai, kekkou desu. O jikan wa?

Nakagawa: Soudesu ne. 3(san) ji goro wa ikagadesu ka.

Sumisu: Hai. dewa, asu no 3(san) ji ni ukaga imasu.

Nakagawa: Omachi shite imasu.

Sumisu: Dewa, Shitsureishimasu.

Terjemahan

Smith: Saya ingin bertemu dengan Anda sekali. "Bagaimana kabarmu minggu ini?"

Nakagawa: Bagaimana kalau besok?

Smith: Ok. Baiklah. Jam berapa?

Nakagawa: Hmm. Bagaimana kalau sekitar jam 3:00?

Smith: Ya, sampai ketemu besok jam 3:00.

Nakagawa: Kami tunggu ya.

Smith: Baiklah, kalau begitu permisi/ sampai jumpa.

Dalam dialog diatas mengungkapkan ekspresi sebagai berikut:

- 今週のご都合いかがでしょうか

(konyuu no go tsugo wa ikaga deshou ka/ Bagaimana kabarmu minggu ini?)

Ekspresi “いかがでしょうか” (Ikaga deshou ka) lebih sopan dan memiliki makna kata yang sama dengan “どうですか” (Doudesuka/ Bagaimana tentang~?). Ikaga deshou ka termasuk kedalam jenis ungkapan Konyuu no hyougen.

- 明日 (Asu/ Besok)

Dalam situasi formal “あす” (Asu) dan “みょうにち” (Myou nichi) lebih umum digunakan daripada “あした” (Ashita). Masing-masing memiliki versi formal dari “きょう” (Kyou) dan “きのう” (Kinou) adalah “ほんじつ” (Honjitsu) dan “さくじつ” (Sakujitsu).

- 結構です (Kekkou desu/ Baiklah)

“いいです” (Ii desu) ini dapat diartikan sebagai baik/baiklah atau いりません (Irimasen/ saya tidak membutuhkannya). Dalam dialog, Mr. smith menunjukkan bahwa menurut saran Ms. Nakagawa kata baik, jadi dia menyetujuinya dengan mengatakan “けっこうです” (Kekkou desu/ itu baik).

- お待ちしています (Omachi shite imasu/ Aku akan menunggu mu)

Ekspresi ini merupakan bentuk kehormatan yang rendah hati yang berasal dari “まっています” (Matteimasu).

- 失礼します (Shitsureishimasu/ Sampai jumpa)

Ekspresi ini merupakan ungkapan sopan untuk situasi perpisahan. Selain itu juga bisa digunakan untuk bertelepon, bisa digunakan saat keluar kantor, pulang, dan lain sebagainya. (Lihat hal 132)

- はい, 結構です, そうですね (Hai, Kekkou, Soudesu ne)

Hai merupakan ungkapan untuk menanggapi kata-kata dari lawan bicara. Hai ini termasuk ke jenis Outou no hyougen (応答の表現).

(Hal 40-41)

第11

失礼ですが (Shitsurei desu ga)

Dialog

スミス：小林さんは、いらっしゃいますか。

取引先：失礼ですが...

スミス：あ、スミスと申します。

取引先：どちらのスミス様でしょうか。

スミス：ABC商事のスミスと申します。

取引先：ABC商事のスミス様ですね。

少々お待ちください。

Sumisu: Kobayashi san wa, irashaimasuka.

Torihiki saki: Shitsurei desu ga,

Sumisu: A, sumisu to moushimasu.

Torihiki saki: Dochira no sumisu sama deshou ka.

Sumisu : ABC shouji no sumisu to moushimasu.

Torihiki saki: ABC shouji no sumisu sama desu ne. Shoushou o machi kudasai.

Terjemahan

Smith: Apakah Tuan Kobayashi ada di sini?

Klien: Maaf, tapi...

Smith: Oh, nama saya Smith.

Klien: (Permisi saya mau bertanya) Tuan Smith yang mana?

Smith: Nama saya Smith dari Perusahaan ABC.

Klien: Tn. Smith dari Perusahaan ABC. Tolong tunggu sebentar.

Dalam dialog diatas mengungkapkan ekspresi sebagai berikut:

• 失礼ですが (Shitsurei desu ga/ Permisi, tapi ...)

Ekspresi ini digunakan ketika menanyakan nama seseorang. Ekspresi ini adalah bentuk singkatan dari “しつれいですが、どちらさまですか” (Shitsurei desu ga, dochira sama desuka/ permisi, bisakah saya mengetahui nama anda?)

• どちらのスミス様でしょうか (Dochira no sumisu sama deshou ka/ Kamu dari perusahaan mana mr smith?)

Penelepon biasanya menyebutkan namanya saat menelepon sebuah perusahaan untuk urusan bisnis, ketika menanyakan perusahaan atau organisasi, dll.

Ekspresi yang digunakan si penelpon menyebutkan orang tersebut berasal dari, “どちらの” (Dochirano/ nama orang tersebut) “さまでしょうか” (Samadeshou ka/ dari perusahaan mana Anda berasal).

• 少々お待ちください (Shoushou o machi kudasai/ Silakan tunggu sebentar)

Ekspresi sopan ini sering terdengar di telepon ketika pembicara meminta untuk menunggu antrean. Hal ini tidak hanya digunakan dalam percakapan telepon saja.

• いらっしゃいますか (Irasshaimasu ka)

Termasuk ke dalam jenis Ginmon no Hyougen (疑問の表現) yang digunakan untuk menanyakan sesuatu.

#### Data 4

話しかける (Hanashikakeru) artinya tentang Berbicara dengan seseorang. Yang termasuk kedalam hanashi kakeru terdapat pada bab 12-15 yaitu すみません (Sumimasen), あのう (Anou), ねえ (Nee), ちょっとよろしいですか (Chotto yoroshii desu ka).

Untuk lebih jelasnya akan di paparkan dalam bentuk bab di bawah ini beserta percakapan yang digunakan pada saat berbicara dengan seseorang.

(Hal 44-45)

第12

すみません (Sumimasen)

Dialog

スミス：すみません。

受付：はい。

スミス：ABC商事のスミスと申します。

3時に中川様とお約束しているんですが。

受付：はい、では、こちらへどうぞ。

(応接室に通される)

スミス：失礼します。

受付：中川はすぐに参りますので、少々お待ちください。

Sumisu: Sumimasen.

Uketsuke: Hai.

Sumisu: ABC Shouji no sumisu to moushimasu.

3 ji ni nakagawa sama to o yakusoku shiteirun desu ga.

Uketsuke: Hai, dewa, kochira e douzo. (Ousetsushitsu ni too sareru).

Sumisu: Shitsureishimasu.

Uketsuke: Nakagawa wa sugu ni mairimasu node, shoushou omachi kudasai.

Terjemahan

Smith: Permisi.

Resepsionis: Ya.

Smith: (Hallo). Nama saya Smith dari Perusahaan ABC.

"Saya ada janji dengan Tuan Nakagawa jam 3."

Resepsionis: Ya, silakan lewat sini.

(Beralih ke ruang tamu)

Smith: Permisi.

Resepsionis: Nakagawa akan segera datang, mohon tunggu sebentar.

Dalam dialog diatas mengungkapkan ekspresi sebagai berikut:

• すみません (Sumimasen/ permisi)

Seperti dalam percakapan, ekspresi ini digunakan saat memulai percakapan. Tidak tepat jika berbicara dengan teman atau orang yang lebih muda dari pembicara.

• 3時に中川様とお約束しているんですが (3 ji ni nakagawa sama to o yakusoku shiteirun desu ga/ Saya punya janji dengan bu nakagawa jam 3)

Dalam dialog, mr smith menyelesaikan kalimat dengan “ですが” (desu ga) selain itu “なかがわさん、おねがいします” (Nakagawa san, Onegaishimasu/ saya akan menemui bu nakagawa), atau “どうしたらよろしいでしょうか” (Doushitara yoroshii deshou ka/ apa yang harus saya lakukan).

Orang yang menerima panggilan mengerti bagaimana membalas ketika sebuah kalimat diakhiri dengan “ですが” (desu ga).

Kata, “さま” (Sama) lebih sopan dari pada “さん” (San). Ekspresi ini juga digunakan pada alamat di amplop.

- 失礼します (Shitsureishimasu/ maaf mengganggu)

Ketika masuk ke kantor seseorang gunakan “しつれいします” (Shitsureishimasu). Ekspresi ini setara dengan ekspresi bahasa Inggris "Excuse me".

- 中川 (Nakagawa/ Bu nakagawa)

Dalam percakapan dengan seseorang dari perusahaan lain, rekan kerja dianggap sebagai anggota "dalam kelompok", sementara yang lain adalah anggota "di luar kelompok". Akhiran kehormatan seperti “さん” (san), tidak boleh dilampirkan pada siapa pun yang termasuk "dalam grup" anda sendiri. Dialog tersebut menunjukkan bahwa pembicara wanita merujuk pada ms nakagawa seperti “なかがわ”. Aturan ini berlaku bahkan untuk atasan. Untuk aturan "dalam grup" dan "di luar grup", (coffee break/rehat kopi).

(Hal 46-47)

第13

あのう (Anou)

Dialog

ヤン：あのう、フロッピーはどこですか。

同僚：フロッピー。初期化されたものですか。

ヤン：はい。

同僚：初期化されたものでしたら、

そのキャビネットの一番下です。

ヤン：はい。

同僚：で、初期化されていないものは、その上です。

ヤン：はい。ありがとうございます。

Yan: Anou, furoppi wa doko desu ka.

Douryou : furoppi. Syokika sareta mono desu ka.

Yan: Hai.

Douryou: Syokika sareta mono deshitara,

Soko kyabinetto no ichiban shita desu.

Yan: Hai.

Douryou: De, syokika sarete inai mono wa, sono ue desu.

Yan: Hai, arigatou gozaimasu.

Terjemahan

Yang: Hm, di mana Floppy disk (disket)nya?

Rekan: Floppy. Apakah ini diinisialisasi?

Yang: Ya.

Rekan: Jika diinisialisasi, Ada bagian bawah kabinet di sana.

Yang: Ya.

Rekan: Dan yang belum diinisialisasi ada di atasnya.

Yang: Ya. Terima kasih.

Dalam dialog diatas mengungkapkan ekspresi sebagai berikut:

• あのう (Anou/ Permisi)

Ekspresi ini digunakan saat memulai percakapan, tidak tepat untuk mengatakan "あのう" (anou) kepada senior karena ekspresi formal.

• フロッピーはどこですか (furoppi wa doko desu ka/ dimana disketnya?)

Ekspresi ini termasuk kedalam jenis ungkapan Ginmon no Hyougen (疑問の表現) yang digunakan untuk menanyakan sesuatu. Ms yan dalam dialog menanyakan tentang lokasi floppy disk atau disket dengan menggunakan ekspresi "どこですか" (Doko desuka).

(Hal 48-49)

第14

ねえ (Nee)

Dialog

ヤン：ねえ。

同僚：何？

ヤン：山田さんからのメール、みんなにも送りたいんだけど、  
どうすればいいの？

同僚：ああ、転送をクリックすればいいだよ。

ヤン：転送？

同僚：そう。左から2番目。

ヤン : 2番目ね。どうも。

Yan: Nee

Douryou: Nani?

Yan: Yamada san kara no meeru, minna ni mo okuritain dakedo, dou sureba ii no?

Douryou: Aa, tensou wo kurikku sureba iin dayo.

Yan: Tensou?

Douryou: Sou. Hidari kara 2 ban me.

Yan: 2 ban me ne. Doumo.

Terjemahan

Yang: Hei.

Rekan: Apa?

Yang: Saya ingin mengirim email dari Tuan Yamada ke semua orang. Apa yang harus saya lakukan?

Rekan: Oh, klik tombol “teruskan” saja.

Yang: “Teruskan”?

Rekan: Ya. Tombol kedua dari kiri.

Yang: Tombol kedua. Terima kasih.

Dalam dialog diatas mengungkapkan ekspresi sebagai berikut:

- ねえ (Nee/ Hey)

Ekspresi ini sering digunakan oleh penutur wanita ketika berbicara dengan seseorang, karena “ねえ” (Nee) adalah ungkapan biasa, maka cocok digunakan saat berbicara dengan teman tapi tidak dengan senior.

- どうすればいいの? (Dou sureba ii no? /Bagaimana saya melakukannya?)

Ini adalah versi kasual dari “どうすればいいですか”(Dou sureba ii desu ka).

- どうも (Doumo/ Terima kasih)

Ekspresi ini sebagai ungkapan rasa syukur, penggunaan ekspresi ini tidak tepat untuk mengatakan “どうも” (Doumo) kepada senior atau dalam situasi formal.

(Hal 50-51)

第15

ちょっとよろしいですか (Chotto yoroshii desu ka)

Dialog

スミス：ちょっとよろしいですか。

同僚：はい。

スミス：あのう、縮小コピーは、どうすればいいですか。

同僚：縮小コピーは、左から2番目のボタンです。

スミス：左から2番目

同僚：縮小は、下向き矢印、拡大は上向きの矢印です。

スミス：ああ、ありがとうございます。

Sumisu: Chotto yoroshii desu ka.

Douryou: Hai

Sumisu: Anou, Syukusyou kopii wa, dou sureba ii desu ka?

Douryou: Syukusyou kopii wa, hidari kara 2(ni) ban me no botan desu.

Sumisu: Hidari kara 2 banme.

Douryou: Syukusyou wa, shita muki no yajirushi, kakudai wa uemugi no yajirushi desu.

Sumisu: Aa. Arigatou gozaimasu.

Terjemahan

Smith: Apakah Anda punya waktu sebentar?

Rekan: Ya.

Smith: Nah, apa yang harus saya lakukan dengan salinan ukuran kecil?

Kolega: Tombol “reduksi” adalah tombol kedua dari kiri.

Smith: Tombol 2 dari kiri (okay).

Rekan: Untuk memperkecil, tekan tombol dengan panah menghadap ke bawah.

Untuk memperbesar, tekan tombol dengan panah menghadap ke atas.

Smith: Oh, terima kasih.

Dalam dialog diatas mengungkapkan ekspresi sebagai berikut:

• ちょっとよろしいですか (Chotto yoroshii desu ka/ Apakah kamu punya waktu sebentar)

Ekspresi ini digunakan saat menanyakan seseorang apakah Anda boleh menyela sejenak.

Ekspresi itu setara dengan “いま、すこしじかんがありますか” (Ima, sukoshi jikan ga arimasu ka/ apakah kamu punya sedikit waktu sekarang?) dan “いま、はなしかけてもいいですか” (Ima,

hanashi kakete mo ii desu ka/ apakah tidak apa-apa jika saya berbicara dengan Anda sekarang?). Ekspresi ini termasuk kedalam jenis ungkapan sentaku youkyuu.

• 縮小コピーは、どうすればいいですか (Syukusyuu kopii wa, dou sureba ii desu ka/ Bagaimana saya bisa membuat salinan ukuran kecil)

Ekspresi “~はどうすればいいですか” (~wa dou sureba ii desu ka/bagaimana saya harus melakukannya) digunakan saat meminta saran. Contohnya, “こくさいでんわはどうすればいいですか” (Kokusai denwa wa dou sureba ii desuka/ bagaimana cara melakukan panggilan internasional) dan “タクシーのよやくはどうすればいいですか” (Takushii no yoyaku wa dou sureba ii desuka/ bagaimana saya harus memesan taksi). Ekspresi ini termasuk ke dalam jenis Ginmon no Hyougen (疑問の表現) yang digunakan untuk menanyakan sesuatu.

## Data 5

依頼する (Irai suru) artinya tentang membuat permintaan.

Yang termasuk kedalam Irai suru terdapat pada bab 16-20 yaitu 小林さん、お願いします (Kobayashi san, onegaishimasu), では、お願いします (Dewa, onegai shimasu), グラフを作りなおしてくれませんか (Gurafu o tsukuri naoshite kuremasenka), 支店長にわたしていただけませんか (Shitenchou ni watashite itadakemasenka), この日本語の書類、見てくれる? (Kono nihongo no shorui, mite kureru?).

Untuk lebih jelasnya akan di paparkan dalam bentuk bab di bawah ini beserta percakapan yang digunakan pada saat membuat permintaan.

(Hal 54-55)

第16

小林さん、お願いします (Kobayashi san, Onegai shimasu)

Dialog

取引先：はい、ヤマト物産です。

スミス：ABC商事のスミスと申しますが。小林さん、お願いします。

取引先：はい、少々お待ちください。

Torihiki saki: Hai, Yamato bussan desu.

Sumisu: ABC shouji no sumisu to moushimasu ga. Kobayashi san, onegaishimasu.

Torihiki saki: Hai, shoushou omachi kudasai.

Terjemahan

Klien: (Selamat pagi) Perusahaan Yamato.

Smith: (Hello) Nama saya Smith dari Perusahaan ABC. Saya ingin berbicara dengan tuan Kobayashi, tolong.

Pelanggan: Ya, mohon tunggu sebentar.

Dalam dialog diatas mengungkapkan ekspresi sebagai berikut:

- 小林さん、お願いします (Kobayashi san, Onegai shimasu/ Saya ingin berbicara dengan tuan kobayashi, tolong)

Saat menanyakan seseorang di telepon, “さん、おねがいします” (San, onegaishimasu). “さん” (San) merupakan ekspresi nama keluarga orang tersebut yang digunakan oleh pembicara. さん(San) merupakan jenis ungkapan Yobikake no hyougen. (Ogawa, 1982:193)

## UNGKAPAN ETIKA KOMUNIKASI JEPANG

Etika dalam buku wakarū bijinesu nihongo terdiri dari etika dalam mengucapkan Aizuchi (Memberikan respon) dan Aisatsu (Memberikan salam). Berikut ini adalah penyajian hasil penelitian yang dipaparkan secara rinci dalam pembahasan. Untuk lebih jelasnya akan dipaparkan di bawah ini.

- Etika dalam Aizuchi (Memberikan respon) dalam buku wakarū bijinesu nihongo terdapat sebagai berikut.
  1. A, sumimasen/ Ah maaf ya! (あ、すみません)
  2. Ie, wakarimashita/Tidak saya mengerti (いえ、分かりました)
  3. Daijoubu/ Tidak apa-apa (大丈夫)
  4. Moushiwake gozaimasen/ Mohon maaf sebesar-besarnya (申し訳ございません)
  5. Sou/Tentu (そう)
  6. Sou desu ka/Oh begitu (そうですか)
  7. Sou desu ne/Itu benar (そうですね)
  8. Hai/Iya (はい)
  9. Un/Iya (うん)
  10. Etto/Gimana ya (えっと)
  11. Aa, are?/Oh ya (ああ、あれ?)
  12. E? (え)

13. Ee/Hm (ええ)
14. Hee/Lah (へえ)
15. Hai, yoroshii desuka/Ya. Apakah boleh? (はい、よろしいですか)
16. Hai, Onegai shimasu/Baiklah. Tolong ya. (はい、お願いします)
17. Doumou arigatou gozaimasu/Terima kasih banyak (どうもありがとうございます)
18. Arigatou gozaimasu/Terima kasih (ありがとうございます)
19. Nee/Ya (ねえ)
20. Anou/anu (あのう)
21. Soudane (そうだね)
22. Sounano (そうなの)
23. Ii desu yo/Ok (いいですよ)
24. Ie, mou/Sudah cukup (いえ、もう)
25. Ee Soudesu yo/lya begitu (ええ、そうですよ)
26. Kyou wa chotto/Hari ini sedikit tidak bisa (きょうはちょっと)
27. Jya/Kalau begitu (じゃ)
28. Hai wakarimashita/Ya baik (はい、分かりました)
29. Kashikomarimashita/Baiklah (かしこまりました)
30. Sou dattane/Oh ya (そうだったね)
31. Zannen desu ga/Sayang sekali (残念ですが)
32. Hai, shoushou omachi kudasai/Tolong tunggu sebentar ya  
(はい、少々お待ちください)
33. Kekkou desu/Tentu (結構です)
34. N/Hm (んー)
35. Haa/ Hah (はあ)

- Etika dalam Aisatsu (Memberikan salam) dalam buku wakaruru bijinesu nihongo terdapat sebagai berikut.

1. Hajimemashite/Hallo (はじめまして)
2. Hai, yamato bussan de gozaimasu/ Hallo, ini dengan yamato bussan  
(はい、ヤマト物産でございます)
3. Hai, midori ginkou de gozaimasu/ Hallo, ini dengan bank midori

(はい、みどり銀行でございます)

4. Ano, osore irimasu ga/Permisi (あの、恐れ入りますが)
5. Shitsureishimasu/Permisi (失礼します)
6. Osaki ni shitsurei shimasu/Saya pulang duluan ya (お先に失礼します)
7. Ohisashiburi/ Lama tidak berjumpa (お久しぶり)
8. Nee/Hy (ねえ)

#### 4. CONCLUSION (SIMPULAN)

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan sebelumnya mengenai bisnis yang terdapat dalam buku wakaru bijinesu nihongo ini diperoleh kesimpulan bahwa peneliti menghasilkan data dan analisis data mengenai “Ungkapan Bahasa Jepang Yang Terdapat Dalam Buku Wakaru Bijinesu Nihongo” yang terdiri dari ekspresi dalam komunikasi bisnis, dan etika berkomunikasi bisnis.

Dalam penelitian ini ditemukan sebanyak 10 data penggunaan ungkapan bahasa jepang seperti Aisatsu no hyougen (挨拶の表現), Eitan no hyougen (詠嘆の表現), Kibou no hyougen (希望の表現), Yobikake no hyougen (呼びかけの表現), Gimon no hyougen (疑問の表現), Outou no hyougen (応答の表現), Ishi no hyougen (意思の表現), Irai no hyougen (依頼の表現), Kanyuu no hyougen (緩急の表現), Sentaku no hyougen (選択の表現).

Kemudian dalam penggunaan etika komunikasi bisnis terdapat etika Aizuchi (Memberikan respon) dan Aisatsu (Memberikan salam). Dalam etika aizuchi ditemukan sebanyak 35 seperti (申し訳ございません /Moushi wake gozaimasen), dan (失礼します/Shitsureishimasu).

#### REFERENCES

Meidany, Cindhya Dwi (2012) “Kontribusi Penguasaan Kosakata Dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Membaca Teks Berbahasa Jerman Peserta Didik Kelas Xi Program Keahlian Animasi Smk Negeri 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012.” S1 Thesis: Universitas Negeri Yogyakarta.

Roni. 2022. “Ungkapan Bahasa Jepang Pada Pelayanan Di Restoran Dalam Serial Drama Izakaya Bottakuri Karya Shinji Kuma”. Jurnal Hikari : Universitas Negeri Surabaya.

Thamita Islami Indraswari dan Riza Lupi Ardiati. 2019. “Kesantunan Pragmatik dalam Irai Hyougen Bahasa Jepang pada Acara Berita Asaichi”. Artikel: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

WP Prawita Nadia Dyah. 2014. "*Analisis Kesalahan Penggunaan Ungkapan Sambung ~Ta Totan, ~Ka To Omou To / ~Ka To Omottara Dan ~Ka ~Nai Ka No Uchini*". Sarjana Thesis: Universitas Negeri Jakarta.

Rosyadah, Alfina. 2020. "*Dampak Penanaman Budaya Religius Pada Peserta Didik (Studi Kasus Di Sma Negeri 1 Purwoasri Kab. Kediri)*". Undergraduate (S1) thesis, IAIN KEDIRI.

Iqbal Isfariani Chadijah. 2018. "*Budaya Komunikasi Dalam Masyarakat Jepang*". Makassar: Jurnal Walasuji.

Sen, Ann Wan. 2006. "*Rahasia Bisnis Orang Jepang*". Jakarta: Hikmah.

Simon Sabon Ola. 2009. "Pendekatan Dalam Penelitian Linguistik Kebudayaan". Jurnal: Universitas Udayana.

Anggito Albi & Setiawan Johan. 2018. "*Metodologi Penelitian Kualitatif*". Sukabumi: CV Jejak.

Megumi Shimada & Aki Shibukawa. 2010. "*Wakaru Bijinesu Nihongo (わかるビジネス日本語)*". Jepang: ASK Publishing.